PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN METODE *DIRECTIVE* DALAM BIMBINGAN KONSELING TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

IAIN JEMBER

Oleh
Fani Ida Aroida
NIM. 084 111 121

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN METODE *DIRECTIVE* DALAM BIMBINGAN KONSELING TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Fani Ida Aroida
NIM. 084 111 121

Disetujui Pembimbing

Fuadatul Huroniyah, S.Ag, M.Si
NIP. 19750524 200003 2 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN METODE *DIRECTIVE* DALAM BIMBINGAN KONSELING TERHADAP TINGKAH LAKU SISWA DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 04 November 2015

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd	Wiwin Maisyaroh, M. Si
NIP. 19680911 199903 2 001	NIP. 19821215 200604 2 005

Anggota

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag ( )
2. Fuadatul Huroniyah, S.Ag, M.Si ( )

Mengetahui

Dekan,

Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ

وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: Sungguh Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS. Al-Ahzab:21) (Kementrian Agama RI, 2014: 211)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan skripsi ini :

Teruntuk
Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah ikhlas
membesarkan, mengasuh, dan mendidik
serta memberikan do'a
dalam iringan penulisan skripsi ini

Mas pona'an Ayah, yang selalu
memberikan arahan serta memotivasi
agar cepat menyelesaikan skripsi ini

Para guru dan dosen-dosen
terutama untuk dosen pembimbing skripsi
Karena kalianlah skripsi ini selesai

Serta teruntuk sahabat-sahabatku
yang selalu memberikan motivasi juga
selalu siap untuk membantuku pada saat kesulitan
menyelasaikan lembar demi lembar skripsi ini
tanpa kalian motivasi tak akan bisa selesai skripsi ini

dan untuk semua orang yang menyayangiku
juga yang selalu mensuport, ketika saat sulitku
yang tak bisa kusebutkan satu per satu
Terimakasih

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

FANI IDA AROIDA, 2015 : *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Metode Directive Dalam Bimbingan Konseling Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.*

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan peserta didik tersebut. Pendidikan sebagai transformasi nilai, dalam prosesnya harus selalu memperhatikan siswa sebagai subyek pendidikan, dalam hal ini ranah psikologis siswa.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan pokok permasalahan tentang, Apakah ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016? Tujuan umum dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016. Adapun tujuan khususnya yaitu: 1) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/ 2016. 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/ 2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian Lapangan). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, XII yang berjumlah 220 siswa dan jumlah sampelnya adalah 85 siswa. Adapun dalam menentukan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *purposive sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, skala, interview dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan Analisis *Regresi Linier Sederhana* dengan rumus: $\hat{Y}$ **= a + bX**

Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/ 2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.531 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 32.657>3,96. Secara khusus kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan **1)** bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.554 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 36.692 > 3,96. **2)** bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.445 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 20.551 > 3,96.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, hidayah dan izin-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang yaitu Addinul Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1) Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2) Bapak Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3) Bapak Dr. H. Mundir, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4) Bapak H. Mursalim, M. Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5) Ibu Fuadatul Huroniyah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6) Bapak H. Moh. Thohari, S.Sos.I selaku Kepala Kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember yang telah memberi izin penelitian dan bantuan untuk memperlancar penyusunan skripsi.
7) Ibu Dra. Zahro selaku guru BK yang telah membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu penyempurnaan. Oleh sebab itu untuk menyempurnakan skripsi ini tidak terlepas dari kritik dan saran yang bersifat membangun.

Jember, 14 Oktober 2015

Penulis

Fani Ida Aroida
NIM.084 111 121

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
MOTTO iv
PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Maslah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 8
1. Variabel Penelitian 8
2. Indikator Variabel 8
F. Definisi Operasional 10
G. Asumsi Penelitian 11
H. Hipotesis 12
I. Metode penelitian 13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 14
2. Populasi dan Sampel 14
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 16
4. Analisis Data 20
J. Sistematika Pembahasan 21

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 22
A. Penelitian Terdahulu 22
B. Kajian Teori 24
1. Kajian Teori Penggunaan Pendekatan Metode *directive* dalam bimbingan konseling 24
a. Pengertian Penggunaan Pendekatan Metode *directive* dalam bimbingan konseling 24
b. Ciri-ciri Pendekatan *directive* 26
c. Kelemahan-kelemahan *Directive* 27
d. Teori dalam pendekatan metode *Directive* 28
1) Pendekatan *Trait-factor Counseling* 28
2) Pendekatan Konseling *Behavioristik* 29
3) Pendekatan *Rational Emotive Therapy* 30
2. Kajian Teori Tentang Tingkah Laku Siswa 31
a. Pengertian Tingkah Laku Siswa di Sekolah 32
b. Pengertian Tingkah Laku Siswa di Rumah 35
3. Kajian teori tentang pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa 38

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 39
A. Gambaran Obyek Penelitian 39
B. Penyajian Data 41
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 49
D. Pembahasan 59

BAB IV PENUTUP 65
A. Kesimpulan 65
B. Saran - Saran 66
DAFTAR PUSTAKA 68

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Teknik Pengumpulan Data
4. Daftar Penyajian data dengan program SPSS
5. Tabel r Product Moment
6. Tabel Kolmogorov Smirnov
7. Tabel Persentase Distribusi F (0.05)
8. Skala Penelitian
9. Skor Hasil Skala Pendekatan *directive* terhadap tingkah laku
10. Denah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
11. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
12. Surat Izin Penelitian
13. Jurnal Penelitan
14. Surat Selesai Peneltian
15. Dukumentasi
16. Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
3.1	Daftar Nama Kepala Sekolah	39
3.2	Daftar Nama Responden	42
3.3	Sebaran Butir Skala	46
3.4	Rekapitulasi Skor Pendekatan Metode *Directive*	47
3.5	Deskripsi Statistik	50
3.6	Reabilitas Cronbach Alpha	51
3.7	Hasil Pengujian Reabilitas	52
3.8	Hasil PengujianValiditas	53
3.9	Data Hasil Uji Normalitas	54
3.10	Hasil Pengujian Linieritas	56
3.11	Rangkuman Hasil Analisis Regresi	59
3.12	Interpretasi Koefisien Pengaruh	59
3.13	Akumulasi Data Hasil Analisis	60

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Optimalisasi proses pendidikan akan mampu mencetak manusia yang selaras dengan tujuan pendidikan yang termaktub dalam UU RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 Tentang Sisdiknas (2003 :6-7) yang berbunyi :

> "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sedangkan perspektif Islam, tujuan pendidikan berbanding lurus dengan hakikat penciptaan manusia, sebagaimana firman Allah SWT :

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya:"Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supayamereka mengabdi kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56) (Depag, 1982:862).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diatas, tidaklah mutlak hanya dilimpahkan pada lingkungan keluarga. Meski lingkungan keluarga merupakan wadahpendidikan pertama dan utama. Atau bahkan hanya diserahkan pada lingkungan masyarakat. Namun lebih jauh bahwa lingkungan sekolah memiliki andil yang sangat berperan yang salah satu usaha sekolah adalah mampu menghadirkan tenaga pengajar yang handal dalam mencetak peserta didik yang berkualitas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berpijak dari pendapat Haberman, sebagaimana dikutip oleh Hamalik, “dapat kita lihat bahwa pengetahuan guru paling tidak mengandung 12 komponen yang menggambarkan seorang guru yang baik yaitu, keterampilan, etika, disiplin ilmiah, konsep-konsep dasar, pelajar/siswa, suasana sosial, belajar, metodologi pengajaran, proses, teknologi, pengembangan diri, perubahan dan inovasi (Hamalik, 2006: 106).

Dalam dimensi personalnya, guru BK (Bimbingan Konseling) harus memiliki sifat loyalitas yang tinggi dan betul-betul melakukan suatu kegiatan hanya semata-mata mencari keridhoan Allah, dan menjaga harga diri dan menjadi tauladan bagi peserta didik.Sedangkan dimensi sosialnya, guru harus bersikap lemah lembut dan kasih sayang terhadap anak didiknya, dapat menahan amarah dan bersikap adil (Muhaimin, 2002: 116).

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumberdaya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan peserta didik tersebut. Pendidikan sebagai transformasi nilai, dalam prosesnya harus selalu memperhatikan siswa sebagai subyek pendidikan, dalam hal ini ranah psikologis siswa.

Pendekatan *directive* (secara langsung) mempunyai arti dan peranan penting dalam membentuk tingkah laku siswa seutuhnya. Sebab dalam proses belajar mengajar, erat sekali relevansinya antara strategi guru BK dalam pendekatan kepada siswa dengan tingkah laku siswa. Karena dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, akan berdampak pada tingkah laku siswa. Oleh karena itu pendekatan directive sangat penting terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tingkah laku siswa, dan guru mempunyai peran sebagai fasilitas untuk membimbing dan mengarahkan siswa tersebut dengan tujuan agar siswa memiliki tingkah laku yang baik, terdidik, dan karakteristik yang baik.

Melalui metode ini upaya pemberian bantuan diberikan secara individual dan langsung bertatap muka (berkomunikasi) antara pembimbing (konselor) dengan siswa (klien). Dengan perkataan lain pemberian bantuan diberikan dilakukan melalui hubungan yang bersifat *face to face relationship* (hubungan empat mata), yang dilaksanakan dengan wawancara antara (pembimbing) konselor dengan siswa (klien) (Tohirin, 2007: 296).

Didalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat penting atau vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Mengajar bagi seorang guru adalah usaha menciptakan suasana belajar bagi siswa secara optimal. Sedang belajar merupakan suatu proses, yaitu perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar juga berarti suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Mengingat begitu pentingnya proses belajar yang dialami siswa maka seorang guru harus kompeten dan lebih mampu untuk melakukan pendekatan terhadap siswa. Peran guru BK (Bimbingan Konseling) dalam proses belajar mengajar bukan lagi menyampaikan pengetahuan melainkan memupuk pengetahuan serta membimbing siswa untuk belajar sendiri, karena

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keberhasilan siswa sebagian besar bergantung pada kemampuannya untuk belajar secara mandiri dan memonitor belajar mereka sendiri.

Dalam era globalisasi saat ini banyak sekali tingkah laku siswa yang menyimpang, seperti kenakalan remaja, tawuran, dan sebagainya. Oleh sebab itu, guru BK (Bimbingan Konseling) perlu menerapkan penanganan khusus terhadap siswa-siswi dengan karakteristik tersebut agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Salah satunya dengan penggunaan pendekatan metode *directive*dalam bimbingan konseling. Karena dengan penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling, guru BK (Bimbingan Konseling) dapat mengerti mengapa siswa tersebut selalu melakukan tingkah laku yang tidak seharusnya dia lakukan, juga agar siswa bisa lebih terbuka kepada guru mereka sendiri.

Penggunaan pendekatan metode *directive* sangat ditekankan oleh kepala Madrasah Aliyah Darus Sholah untuk diterapkan oleh guru BK (Bimbingan Konseling), hal ini karena memang seorang guru BK (Bimbingan Konseling) di Madrasah Aliyah Darus Sholah dituntut untuk melakukan inovasi dan selalu mengerti akan kebutuhan peserta didik.

Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling biasa digunakan dalam proses belajar di Madrasah Aliyah Darus Sholah. Dengan menggunakan pendekatan *directive*, guru BK (Bimbingan Konseling) bisa lebih mengerti terhadap kebutuhan siswa dan lebih memahami yang siswa alami. Dengan ini guru BK (Bimbingan Konseling) dapat mengembangkan penerapan pendekatan *directive* dalam bimbingan konseling agar pendekatan tersebut bisa dilakukan oleh seorang pembimbing yang lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah jember tahun pelajaran 2015/ 2016.

B. Rumusan Masalah

Menurut Margono (2004: 54), "masalah adalah kesenjangan antara harapan akan sesuatu yang harus ada dengan kenyataan yang ada". Sedangkan menurut Arikunto (2002: 27), "masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan. Orang ingin mengadakan penelitian karena ia ingin mendapatkan jawaban dari masalah yang dihadapi".

Agar penelitian ini lebih terfokus dan sistematis maka permasalahan tersebut perlu dirumuskan kedalam suatu rumusan yang jelas sehingga nyata tujuan yang ingin dicapai dan terhindar dari pembahasan yang tak ada relevansinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, meliputi :

1. Pokok Masalah

Apakah ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016?

2. Sub Pokok Masalah

a. Apakah ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Apakah ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai (Arikunto, 2002:51). Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan tujuan penelitian menjadi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

   b. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis (STAIN, 2014: 38).

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan maupun psikologi terutama terkait dengan pengaruhpenggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek.

b. Bagi Guru BK (Bimbingan Konseling)

Dapat memberikan masukan bagi sekolah khususnya guru bahwa guru dituntut untuk mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Dapat dijadikan masukan baru sebagai bahan bimbingan bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha meningkatkan pendekatan guru untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran guna membimbing tingkah laku siswa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi sebagaimana telah dikutip oleh Arikunto (2002: 94), "Variabel adalah gejala yang bervariasi misalnya jenis kelamin, berat badan dsb".

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah data penyebab atau yang mempengaruhi, dalam penelitian ini yang menjadi suatu penyebab adalah penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling (X)

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah data akibat atau sesuatu yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini hal yang dipengaruhi adalah tingkah laku siswa (Y)

2. Indikator Variabel

Memecah variabel menjadi sub-variabel ini juga disebut kategorisasi, yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel (Arikunto, 2006: 121).

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam skala, interview, dan observasi (STAIN, 2014: 38).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun yang menjadi indikator dari variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas atau *independent variable* yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling. Variabel ini juga disebut variabel (X). Adapun indikator yang terdapat pada variabel ini adalah:
   1) Pendekatan *Trait-factor conseling*
   2) Pendekatan konseling *behavioristik*
   3) Pendekatan *rational emotive therapy*
b. Variabel terikat atau *dependent variable* yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu tingkah laku siswa. Variabel ini juga disebut dengan variabel (Y), yang kemudian terbagi menjadi dua variabel, sehingga dapat dikatakan sebagai variabel dependen pertama (Y1) adalah tingkah laku siswa di sekolah dan variabel dependen kedua (Y2) adalah tingkah laku siswa di rumah. Adapun indikator yang terdapat pada sub-variabel ini adalah:
   1) Tingkah laku siswa di sekolah
      (a) Tingkah laku siswa terhadap guru
      (b) Tingkah laku siswa terhadap peraturan sekolah
      (c) Tingkah laku siswa terhadap sesama murid
   2) Tingkah laku siswa di rumah
      (a) Tingkah laku siswa terhadap orang tua
      (b) Tingkah laku siswa terhadap saudara
      (c) Tingkah laku siswa terhadap masyarakat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel (STAIN, 2014: 38).

1. Penggunaan pendekatan metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling

   Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling adalah pendekatan secara langsung dimana berpusat pada konselor. Dalam praktiknya konselor berusaha mengarahkan klien (siswa) sesuai dengan masalahnya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada klien (siswa). Sehingga berpengaruh kepada diri klien tersebut, dan akan membentuk karakter yang baik (Tohirin, 2007: 297). Dan yang dimaksud oleh peneliti adalah pendekatan secara langsung yang dilakukan guru (konselor) kepada siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

2. Tingkah laku

   Tingkah laku dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai perangai, kelakuan atau ulah seseorang (depdikbud, 2000: 1197). Dan yang dimaksud oleh peneliti adalah perangai, kelakuan atau ulah dari siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.

   Sehingga dengan demikian maka yang dimaksud dengan "pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah adalah pendekatan secara langsung yang dilakukan guru kepada siswa agar kelakuan atau ulah siswa menjadi lebih baik lagi. Guru yang di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

maksud oleh peneliti disini bukan hanya guru BK saja, tetapi juga bisa guru pada mata pelajaran apa saja yang melakukan metode ini. Agar siswa tidak hanya segan dengan guru BK saja tapi siswa juga bisa segan kapada guru yang lainnya.

G. Asumsi penilitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data (STAIN Jember, 2014: 39). Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Setiap siswa mempunyai tingkah laku yang berbeda-beda.
2. Dalam proses pendidikan guru BK (Bimbingan Konseling) harus memperhatikan tingkah laku masing-masing peserta didik.
3. Responden telah mengisi angket dengan baik dan benar sesuai dengan kondisi responden.

H. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritik tentang pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja Mayor

Ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Hipotesis Kerja Minor

a. Ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016

b. Ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016

Mengingat hipotesis tersebut akan dianalisis dengan data statistik, maka dalam pembentukan hipotesis kerja (Ha) diubah menjadi hipotesis nihil (Ho) agar peneliti tidak memiliki prasangka.

Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002:67),"dalam pembuktian, hipotesis alternatif (Ha) diubah menjadi (Ho) agar peneliti tidak mempunyai prasangka. Jadi peneliti diharapkan jujur, tidak terpengaruh pernyataan Ha. Kemudian dikembangkan lagi ke pernyataan Ha pada rumusan akhir pengetesan hipotesis".

Adapun hipotesis nihilnya adalah:

1. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Nihil Minor

a. Tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016

I. Metode Penelitian

Menurut Partanto Dalam kamus ilmiah popular (1994: 46), menyebutkan bahwa "metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja". Sehubungan dengan penelitian maka metode adalah cara untuk memperoleh data-data (Arikunto, 2002: 126).

Dari beberapa pengertian metode di atas, maka metode dan prosedur penelitian yang tepat sangat diperlukan untuk memperoleh data yang relevan sehingga dapat diperoleh data yang valid yang dapat dibuktikan kebenarannya. Ada dua variabel yang akan diteliti, yaitu pendekatan *directive* dalam bimbingan konseling sebagai variabel bebas dan tingkah laku siswa sebagai variabel terikat.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini antara lain:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Martono, 2011: 20).Dan dalam melakukan penelitian, peneliti berada langsung pada objeknya, terutama dalam mengumpulkan data dan berbagai informasi,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sehingga jenis penelitiannya termasuk *Field Resrarch* atau penelitian lapangan.

2. Penentuan populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan gejala/ satuan yang ingin diteliti. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti (Prasetyo dan Lina, 2005: 119). Dalam penelitianini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Noor, 2011: 155). Dalam *purposive sampling*, penunjukkan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Kasiram, 2010: 263). Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian (Margono, 2010: 128).

Purposive sampling harus didasarkan atas informasi yang mendahului (previous knowledge) tentang keadaan populasi dan informasi ini harus diyakini benar, sehingga tidak lagi perlu diragukan, atau masih samar-samar, atau masih berdasarkan dugaan-dugaan atau kira-kira (Kasiram, 2010: 264).

Adapun populasi pada obyek penelitian ini berjumlah 220 siswa, dengan perinciansebagai berikut:

a. Kelas X berjumlah 60 siswa
b. Kelas XI berjumlah 80 siswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Kelas XII berjumlah 80 siswa

Adapun kriteria yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Siswa yang sering diberi bimbingan oleh guru BK atau yang membutuhkan bimbingan konseling

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap tingkah laku siswa. Sehingga dalam pengembalian sampel peneliti membatasi dari segi siswa yang membutuhkan bimbingan konseling kepada guru BK (Bimbingan Konseling) agar sampel/ objek penelitian benar-benar berada pada cakupan tingkah laku siswa.

b. Siswa yang mendapat bimbingan yang berhubungan dengan kepribadian siswa

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap tingkah laku siswa. Sehingga dalam pengam bilan sampel peneliti membatasi dari segi siswa yang mendapat bimbingan berhubungan dengan kepribadiannya. Agar sampel/ objek penelitian benar-benar berada pada cakupan tingkah laku siswa.

c. Siswa yang mendapat bimbingan yang berhubungan dengan emosi siswa

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap tingkah laku siswa. Sehingga dalam pengam bilan sampel peneliti membatasi dari segi siswa yang mendapat bimbingan berhubungan dengan emosi siswa. Agar sampel/ objek penelitian benar-benar berada pada cakupan tingkah laku siswa.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehingga setelah melakukan *Purposive sampling*, maka yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

a. Kelas X berjumlah 25 Siswa
b. Kelas XI berjumlah 28 Siswa
c. Kelas XII berjumlah 32 Siswa

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan begaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (STAIN Jember, 2014: 41). Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

a. Observasi

Dalam hal ini Margono (2004: 158), menyatakan bahwa observasi adalah "pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian".Sedangkan menurut Arikunto (2002: 133), "observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indera".

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti dengan menggunakan alat indera.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun data-data yang diperoleh dari metode observasi adalah :

1) Keadaan lokasi atau letak geografis Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
2) Kondisi obyek penelitian

b. Skala

Skala sikap digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Skala sikap dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolaknya, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan dibagi kedalam dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif (Sudjana: 2010: 80).

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan skala likert. Skala likert merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengindikasikan tingkat kesetujuan atau ketidak setujuan mereka terhadap masing-masing pernyataan (Noor, 2011: 128). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial. Skala likert merupakan pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu (Arikunto, 2006: 110).

Yang dimaksud dengan sikap menurut Thurstone dalam Sarwono (2006: 96), ialah (1) pengaruh atau penolakan (2) penilaian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(3) suka atau tidak suka (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu objek psikologis.

Skala Likert mengharuskan responden untuk menjawab suatu pertanyaan dengan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan terhadap pilihan tersebut bergantung pada penilai asal penggunaannya konsisten. Yang jelas, skor untuk pernyataan positif dan pernyataan negatif adalah kebalikannya (Sudjana: 2010: 80).

Pernyatan Positif		Pernyatan Negatif	
Sangat Setuju (SS)	= 5	Sangat Setuju (SS)	= 1
Setuju (S)	= 4	Setuju (S)	= 2
Ragu-ragu (R)	= 3	Ragu-ragu (R)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2	Tidak Setuju (TS)	= 4
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1	Sangat Tidak Setuju (STS)	= 5

Menggunakan skala likert ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Artinya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dalam metode ini adalah :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Memperoleh data tentang penggunan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling.
2) Memperoleh data tentang tingkah laku siswa Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember baik di sekolah maupun di rumah.

c. Interview

Menurut Arikunto (2002: 132), "interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara"

Adapun data-data yang diperoleh dalam metode interview ini adalah :

1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
2) Perkembangan Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
3) Hasil atau perkembangan tingkah laku belajar siswa baik di rumah atau di sekolah.

Responden yang dapat memberikan jawaban untuk memperoleh data tersebut adalah kepala sekolah, guru BK (Bimbingan Konseling), pengurus yayasan dan karyawan.

d. Dokumenter.

Metode documenter adalah metode untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan hukum-hukum dan lain sebaginya (Margono, 2004: 405).

Adapun data-data yang diperoleh dari metode dokumenter adalah :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Sejarah berdirinya sekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember.
2) Keadaan guru dan siswa.
3) Struktur organisasi sekolah.

e. Kepustakaan.

Metode kepustakaan adalah menelusuri literature yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian (Nasir, 1988: 111).Dengan mengadakan survei terhadap data yang telah ada, penulis bisa menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang bersinggungan langsung dengan obyek penelitian.

4. Analisis Data.

Adapun metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian ini adalah teknik Analisis *Regresi Linier Sederhana.* Persamaan regresi dirumuskan adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

A = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini merupakan bentuk pe.nelitian yang bersifat kuantitatif. Untuk mempermudah dalam memahami proposal penelitian ini maka perlu gambaran singkat yang dirumuskan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian kepustakaan. Pada bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang di dalamnya memuat penelitian terdahulu, pada bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Setelah itu masuk pada kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga merupakan penyajian data dan analisis. Didalam bab ini membahas tentang latar belakang obyek, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab keempat, penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan sspembahasan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian, penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu.Sehingga dapat ditemukan mengenai penelitian yang dilakukan, selain itu bertujuan untuk menghindari adanya duplikasi yang tidak diinginkan. Oleh karena itu, perlu memunculkan beberapa penelitian terdahulu, diantaranya yaitu:

1) Penelitian yang dilakukan Dewi Shita, 2013: "Pengaruh Kompetensi Pembelajaraan Aqidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013."

   Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan *stratified proporsional random sampling*. Metode pengumpulan datanya, observasi, angket, interview, dokumenter. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan rumus *product moment*.

   Peberdaan dengan penelitian yang dilakukan Dewi Shita membahas bagaimana pengaruh kompetensi pembelajaran aqidah akhlak terhadap tingkah laku siswanya, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membahas bagaimana pengaruh pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Dewi Shita dengan peneliti ini sama-sama membahas bagaimana pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa dan kedua peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

2) Penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzan, 2011: "Pengaruh Layanan Bimbingan Konseling (BK) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrash Aliyah Jember Negeri (MAN) 2 Jember Tahun Ajaran 2010/2011."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan *stratified proporsional random sampling.* Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode survey dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara. Untuk analisis data menggunakan rumus *produt moment.*

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzan adalah pengaruh layanan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pengaruh pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswanya.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Penelitian yang dilakukan Nur Aini, 2014 "Pengaruh Hasil Belajar Aqidah Akhlak Terhadap Tingkah Laku Siswa Madrasah Tsanawiyah Akbar Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan penentuan populasi dan sampel menggunakan *stratified proporsional random sampling.* Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode survey dengan mengedarkan koesioner, test, wawancara. Untuk analisis data menggunakan rumus *produt moment.*

Perbedaan penelitian yang dilakukan Nur Aini menekankan pada pengaruh hasil belajar aqidah akhlak siswa sedangkan peneliti menekankan pada pengaruh *directive* dalam bimbingan konselingnya.

Persamaan penelitian yang dilakukan Nur Aini dengan peneliti sama-sama membahas bagaimana pengaruhnya terhadap tingkah laku siswa dan kedua peneliti sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling

a. Pengertian penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling

Pendekatan *directive* dalam bimbingan konseling, termasuk metode atau cara guru (konselor) yang digunakan untuk memecahkan masalah siswa (klien) secara sadar mempergunakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sumber-sumber intelektualnya. Tujuan utama dari metode ini adalah membantu siswa (klien) untuk mengganti tingkah laku emosional dan impulsive dengan tingkah laku yang rasional. *Directive* mengandung arti bahwa siswa (klien) membutuhkan bantuan, sedangkan guru (konselor) membantu menemukan masalah yang dihadapi dan sesuatu yang harus dia kerjakan (Farid, 2013: 125).

Teknik atau pendekatan *directive* (langsung) yang dipelopori atau dicetuskan pertama kali oleh Edmond G.Willamson, dengan teknik atau pendekatan ini dalam proses konseling kebanyakan berada ditangan guru (konselor). Jadi dalam hal ini guru (konselor) lebih banyak mengambil inisiatif dalam proses konseling, sehingga siswa (klien) tinggal menerima apa yang dikemukakan oleh konselor (Mukaffan,2012 :50).

Konseling yang menggunakan metode pendekatan *directive* ini, dalam prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah guru (konselor). Dalam praktiknya (guru) konselor berusaha mengarahkan siswa (klien) sesuai dengan masalahnya.Selain itu guru (konselor) juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada siswa (klien) (Tohirin, 2007: 297).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *directive* merupakan pendekatan secara langsung yang dilakukan oleh guru (konselor) kepada siswa (klien) yang didalamnya guru (konselor) sangat berperan untuk membantu siswa

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(klien) sesuai dengan masalahnya, dan bisa membentuk tingkah laku siswa (klien) yang kurang baik, menjadi lebih baik lagi.

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam pendekatan ini. *Pertama*, informasi tentang dirinya.Dari sini, siswa (klien) dihrapkan mampu mengevaluasi kembali sikapnya. *Kedua*, case history.Pendekatan ini digunakan sebagai alat diagnosis, dengan tujuan membantu memulihkan keyakinan siswa (klien). *Ketiga*, siswa (klien) dihadapkan pada situasi yang memancing sikapnya dalam menghdapi realitas, dan ia dimotivasi untuk memecahkannya (Farid, 2013: 125).

b. Ciri-ciri Pendekatan *Directive*

1. Guru (konselor) sebagian besar memikul tanggung jawab mengenai berbagai keputusan yang diambil dalam pemilihan pemecahan masalah siswa (klien).
2. Guru (konselor) mengumpulkan berbagai data, fakta atau informasi mengenai masalah siswa (klien).
3. Guru (konselor) mempelajari data, fakta atau informasi dan menafsirkan data, fakta atau informasi itu.
4. Guru (konselor) bersama dengan siswa (klien) mempelajari bersama berbagai dat, fakta atau informasi itu, dan menganalisa sebab-sebab masalah yang dihadapi dan kemudian bersama merumuskan suatu keputusan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Siswa (klien) menerima pendekatan ini secara langsung dari guru (konselor).
6. Siswa (klien) menentukan rencana pemecahan masalah yang akan datang dan mulai menyempurnakan keputusannya.
7. Guru (konselor) merekam kemudian melaporkan proses konseling kepada siswa (klien) agar siswa dengan jelas mengetahui dan cara pemecahan masalahnya.

c. Kelemahan-kelamahan *Directive*

Teknik atau pendekatan langsung (*directive counseling*) mempunyai beberapa kelemahan, jika:

1. Permasalahan yang dihadapi oleh siswa (klien) terlalu bervariasa dalam emosi sehingga kadang-kadang guru (konselor) mengabaikan segi-segi yang penting dalam proses konseling.
2. Dianggap oleh siswa (klien) sebagai perampasan tanggung jawabnya.
3. Belum dapat data-data, fakta dan informasi yang cukup jelas, sehingga pemecahan masalah dengan teknik ini pada akhirnya kabur.
4. Dengan inisiatif datang langsung dari guru (konselor) bisa menyababkan adanya distasi antara guru (konselor) dengan siswa (klien) keaktifan lebih banyak terletak ditangan guru (konselor) (Mukaffan,2012 :50).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Teori dalam pendekatan metode *Directive*

Ada tiga teori dalam pendekatan metode *Directive*, yaitu :

1) Pendekatan *Trait-Factor Counseling*

Istilah *Trait-Factor Counseling* sukar diganti dengan istilah bahasa Indonesia yang jelas jika bisa dapat dideskripsikan dengan, corak konseling yang menekankan pemahaman diri melalui testing psikologis dan penerapan pemahaman itu dalam memecahkan beraneka problem yang dihadapi, terutama yang menyangkut pilihan program studi dan /atau bidang pekerjaan. Pelopor pengembangan corak konseling ini yang paling terkenal ialah E.G. Williamson, yang lama bertugas sebagai Pembantu Rektor urusan akademik dan kemahasiswaan pada unuversitas di Minnesota. Corak konseling ini dikenal juga dengan nama*directive counseling* atau *Counselor-Centered Counseling*, karena guru (konselor) secara sadar mengadakan strukturalisasi dalam proses konseling dan berusaha mempengaruhi arah perkembangan siswa (konseli) demi kebaikan siswa (konseli) sendiri. Corak konseling yang berpegang pada teori *Trait-Factor* berkembang dalam rangka konsepsi aliran Konseling Klinikal. Oleh karena itu, pendekatan konseling *Trait-Factor* dalam beberapa buku dinamakan *konseling klinikal*.

Dalam hal ini teori kepribadian juga dikenal dengan teori *Trait-Factor*. Yang dimaksud dengan *Trait* adalah suatu ciri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang khas bagi seseorang dalam berpikir, berperasaan, dan berperilaku, seperti intelegensi (berpikir), iba hati (berperasaan), dan agresif (berperilaku).

Teori *Trait-Factor* adalah pandangan yang mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat dilukiskan dengan mengidentifikasikan sejumlah ciri, sejauh tampak dari hasil testing psikologis yang mengukur masing-masing dimensi kepribadian itu. Konseling trait-factor berpegang pada pandangan yang sama dan menggunakan tes-tes psikologis untuk menganalisi atau mendiagnosis seseorang mengenai ciri-ciri atau dimensi/ aspek kepribadian tertentu.

2) Pendekatan Konseling Behavioristik

Pendekatan Behavioristik pada dasarnya berpegang pada keyakinan bahwa banyak perilaku manusia merupakan hasil suatu proses belajar dan karena itu, dapat diubah dengan belajar baru. Dengan demikian, proses konseling pada dasarnya pun dipandang sebagai suatu proses belajar. Tingkah laku tepat atau tingkah laku salah sama-sama merupakan hasil belajar. Karena tingkah laku salah merupakan hasil belajar, tingkah laku yang salah itu juga dapat dihapus dan diganti dengan tingkah laku yang tepat melalui suatu proses belajar (winkel, 2004:419).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan konseling

Tujuan konseling adalah untuk membantu siswa (klien) membuang respon-respon yang lama yang merusak diri, dan mempelajari respon-respon yang baru yang lebih sehat. Terapi ini berbeda dengan terapi lain, dan pendekatan ini ditandai oleh;

(1) Fokusnya pada perilaku yang tampak dan spesifik.
(2) Kecermatan dan penguraian tujuan-tujuan *treatment* (perlakuan).
(3) Formulasi prosedur *treatment* khusus sesuai dengan masalah khusus.
(4) Penilaian objektif mengenai hasil konseling.

Tujuan terapi behavioral adalah untuk memperoleh perilaku baru, *mengeleminasi* perilaku yang *maladaptif* dan memperkuat serta mempertahankan perilaku yang diinginkan (Sofyan, 2013:69).

3) Pendekatan Rational Emotive Therapy

Istilah rational emotive therapy merupakan corak konseling yang menekankan kebersamaan dan interaksi antara berfikir dengan akal sehat (*rational thinking*), berperasaan (*emoting*), dan berperilaku (*acting*), serta sekaligus menekankan bahwa suatu perubahan yang mendalam dalam cara berpikir dapat menghasilkan perubahan yang berarti dalam cara berperasaan dan berperilaku. Maka, orang yang mengalami

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

gangguan dalam alam perasaannya, harus dibantu untuk meninjau kembali caranya berpikir dan memanfaatkan akal sehat. Pelopor dan sekaligus promotor utama corak konseling ini adalah Albert Ellis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendekatan *Directive* adalah pendekatan secara langsung yang dilakukan guru kepada murid yang berkelakuan kurang disiplin dalam mematuhi perintah yang diberikan guru ataupun dalam peraturan sekolah. Dengan melakukan pendekatan *Directive* sangat diharapkan agar murid tersebut bisa lebih terbuka apa yang dia rasakan.

2. Kajian Teori Tentang Tingkah Laku Siswa

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata tingkah laku diartikan sebagai perangai, kelakuan, atau ulah seseorang. Sedangkan menurut Al-Ghazali tentang definisi tingkah laku sebagai berikut:

a) Tingkah laku itu mempunyai penggerak (motivasi), pendorong, tujuan dan objektif.

b) Motivasi itu bersifat dari dalam yang muncul dari diri manusia sendiri, tetapi ia dirangsang dengan rangsangan-rangsangan luar, atau dengan rangsangan-rangsangan dalam yang berhubungan dengan kebutuhan-kebutuhan jasmani dan kecenderungan-kecenderungan alamiah, seperti rasa lapar, cinta dan takut kepada Allah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Menghadapi motivasi-motivasi manusia mendapati dirinya terdorong untuk mengerjakan sesuatu.

d) Tingkah laku ini mengandung rasa kebutuhan dengan perasaan tertentu dan kesadaran akal terhadap suasana tersebut.

e) Kehidupan psikologis adalah suatu perbuatan dinamis dimana berlaku interaksi terus-menerus antara tujuan atau motivasi dn tingkah laku.

f) Tingkah laku itu bersifat individual yang berbeda menurut perbedaan faktor-faktor keturunan dan perolehan atau proses belajar.

Tampaknya tingkah laku manusia menurut Al-Ghazali ada dua tingkatan. Yang pertama manusia berdekatan dengan semua makhluk hidup, sedangkan yang kedua ia mencapai cita-cita idealnya dan mendekatkan kepada makna-makna ketuhanan dan tingkah laku malaikat (Hasan Langgulung, 2008: 268-269).

Siswa menurut (Djamarah, 2000: 251) ialah setiap yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang (pendidik) yang menjalankan kegiatan pendidikan. Jadi yang dimaksud dengn tingkah laku siswa dalam penelitian ini adalah suatu keadaan seorang siswa dalam melakukan perbuatan, diantaranya adalah:

a. Tingkah Laku Siswa Disekolah

Disekolah anak-anak berinteraksi dengan guru beserta bahan-bahan pendidikan dan pengajaran, teman-teman atau peserta didik lainnya, serta pegawai-pegawai tata usaha. Anak memperoleh

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan formal disekolah berupa pembentukan nili-nilai, pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap bidang studi. Akibat bersosialisasi dengan pendidikan formal, terbentuklah kpribadian yang tekun dan rajin belajar (Gunawan, 2000: 57).

Berdasarkan pendapat diatas maka yang dimaksud tingkah laku siswa dilingkungan sekolah adalah tingkah laku terhadap guru, peraturan sekolah dan sesama murid (teman sekolah).

(1) Tingkah Laku Terhadap Guru

Menurut Djamarah (2000: 34) guru adalah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, pribadi susila yang cakap adalah hal yang diharapkan ada pada diri setiap anak didik. Tidak seorang pun anak didiknya menjadi sampah masyarakat, untuk itulah guru dengan penuh dedikasi dan loyalitas berusaha membimbing dan membina anak didik dimasa mendatang menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Karena itu mengingat betapa mulianya tugas seorang guru, maka merupakan suatu keharusan bagi para siswa untuk selalu menghormatinya.

(2) Tingkah Laku Siswa Terhadap Peraturan Sekolah

Peraturan sekolah merupakan satu persetujuan yang dipersetujui bersama oleh warga sekolah dalam mengawal disiplin dan tingkah laku manusia yang berada di dalamnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maksud peraturan ialah undang-undang yang ditetapkan untuk menentukan ketenteraman, keharmonian dan kelicinan perjalanan aktiviti-aktiviti dalam masyarakat atau sekolah. Tujuan peraturan ini dibuat adalah bagi mengawal tingkah laku dan melicinkan perjalanan hidup warga sekolah supaya proses pembentukan jati diri dan pendidikan berjalan lancar tanpa ada gangguan.

Disiplin merupakan salah satu kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, dan hukum yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Disiplin juga merupakan salah satu sarana dalam pendidikan. Dalam mendidik, disiplin berperan mempengaruhi, mendorong, mengendalikan, mengubah, membina, dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan. Agar siswa menjadi pribadi yang baik dan membanggakan. Peraturan di sekolah juga harus diikuti oleh semua warga sekolah. Tidak hanya siswa yang patuh dengan perturan sekolah tetapi guru dan karyawan juga harus mengikuti aturan sekolah. Guru juga memegang peranan penting dalam menegakkan peraturan sekolah. Sebab guru berinteraksi langsung dengan murid secara langsung. Dan guru tidak boleh lupa dengan peraturan sekolah jika sudah terlalu dekat dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

muridnya. Jadi guru lebih berwenang memberi sanksi pada murid yang melanggar aturan.

(3) Tingkah Laku Siswa Terhadap Sesama Murid (Teman Sekolah)

Teman ialah yang menemani kita atau yang biasa kita bergaul dengannya (Mansyur, 1994: 194).

Manusia ada yang baik dan ada pula yang buruk kelakuaannya.Manusia dipengaruhi oleh lingkungannya walaupun manusia pada mulanya sebaik-baiknya kejadian. Kita harus bisa memilih teman yang baik, walaupun secara fisik kurang menarik karena apabila salah dalam memilih teman kita akan terjerumus dalam pergaulan yang tidak baik.

Etika islam yang berbicara tentang tata cara berteman tidak banyak, karena biasanya diidentikkan dengan etika sesama muslim. Adapun etika dalam berteman sebagai berikut:

(1) Mengasihi teman dan berbuat baik kepadanya.
(2) Saling menasehati dan mengingatkan.
(3) Saling membantu dan kesetiakawanan.
(4) Mendamaikan diantara para sahabat yang berselisih.
(5) Toleransi terhadap teman.

b. Tingkah Laku Siswa Dirumah

1) Tingkah laku siswa terhadap orang tua

Orang tua menurut (Mansyur, 1994: 62) manusia yang paling rapat hubungannya dengan anaknya, kerena mereka jadi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

asal jasmani dari anaknya dan ditambah lagi dengan pengawasan dan pendidikan mereka terhadap anaknya. Karena itu merupakan suatu kewajiban bagi anak untuk berbakti kepada kedua orang tua. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَٰلُهُۥ فِى عَامَيْنِ أَنِ ٱشْكُرْ لِى وَلِوَٰلِدَيْكَ إِلَىَّ ٱلْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Artinya: *Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu, bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun [1180]. Bersyukurlah kapadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.*

2) Tingkah laku siswa terhadap saudara

Saudara adalah orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan kita, baik itu melalui jalan langsung (kelahiran) ataupun melalui jalan perkawinan (Salamullah, 2003: 45). Dalam menjaga kekerabatan ini, islam mengatur beberapa etika sebagai berikut: saling bersilaturahmi, berbuat baik kepada saudara, dan berlaku adil.

3) Tingkah laku siswa terhadap masyarakat

Yang dimaksud dengan tingkah laku terhadap masyarakat di sini adalah tingkah laku terhadap tetangga. Tangga adalah orang yang memiliki tempat tinggal disekitar

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rumah kita. Tetangga mendapat perhatian penting dari Rosulullah sehingga beberapa kali beliau menganjurkan untuk berbuat baik kepada tetangga. Rosulullah memerintahkan umatnya berbuat baik kepada tetangganya.

Berbuat baik kepada tetangga dijadikan salah satu ciri dari iman kepada Allah dan hari akhir, karena realisasi iman adalah perbuatan baik, sedangkan berbuat baik pertama-tama dilakukan pada orang-orang disekelilingnya antara lain tetangga.

Tetangga adalah orang-orang yang paling dekat tempat tinggalnya, karena itu ketenangan dan ketentraman suatu keluarga sangat tergantung kepada perilaku terhadap tetangga.Berbuat baik kepada tetangga bukan sebatas diperintahkan agama, tetapi juga karena berpengaruh terhadap kenyamanan keluarga. Tetangga yang baik akan memberikan kebaikan kepada kita, sebaliknya apabila kita buruk, maka keburukan akan menjalar kerumah kita. Demikian pula kita adalah tetangga yang baik bagi tetangga kita, karena itu, untuk menjalin hubungan yang baik dengan tetangga perlu diketahui hak-hak yang dimilikinya (Sofyan Sauri, 2004: 120-121).

Dengan demikian tingkah laku diartikan sebagai perangai, kelakuan, atau ulah seseorang. Dimana dalam tingkah laku disini guru BK (Bimbingan Konseling) bisa memahami apa yang sedang dirasakan oleh siswa (klien) tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Kajian teori tentang Pengaruh Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling terhadap Tingkah Laku Siswa

Pendekatan *directive* dalam bimbingan konseling, termasuk metode atau cara guru (konselor) yang digunakan untuk memecahkan masalah siswa (klien) secara sadar mempergunakan sumber-sumber intelektualnya. Tujuan utama dari metode ini adalah membantu siswa (klien) untuk mengganti tingkah laku emosional dan impulsive dengan tingkah laku yang rasional. *Directive* mengandung arti bahwa siswa (klien) membutuhkan bantuan, sedangkan guru (konselor) membantu menemukan masalah yang dihadapi dan sesuatu yang harus dia kerjakan (Farid, 2013: 125).

Konseling yang menggunakan metode pendekatan *directive* ini, dalam prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah guru (konselor). Dalam praktiknya (guru) konselor berusaha mengarahkan siswa (klien) sesuai dengan masalahnya.Selain itu guru (konselor) juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada siswa (klien) (Tohirin, 2007: 297).

Pendekatan *directive* merupakan pendekatan secara langsung yang dilakukan oleh guru (konselor) kepada siswa (klien) yang didalamnya guru (konselor) sangat berperan untuk membantu siswa (klien) sesuai dengan masalahnya, dan bisa membentuk tingkah laku siswa (klien) yang kurang baik, menjadi lebih baik lagi. Guru BK (Bimbingan Konseling) disini sangat berpengaruh terhadap tingkah laku siswa (klien) tersebut.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah nauangan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah yang didirikan pada tahun 1997 oleh Alm. Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML. Awal mulanya program yang dibuka adalah Keagamaan sebagai status sekolah baru satu tahun kemudian dibuka program Reguler. Sesuai dengan SK Kantor Wilayah Departemen Agama Jawa Timur nomor D/Wm/MA/011/1999 tanggal 1 Juli 1998 dengan status terdaftar. Dari awal beridiri hingga tahun 2005 terdapat 4 (empat) kepala sekolah yang memimpin lembaga ini, sebagaimana tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Daftar Nama Kepala Sekolah

No	Periode Kepemimpinan	Nama Kepala	Ket.
1.	1997 – 2000	Drs. Ahmad Sukardjo	Almarhum
2.	2000 – 2001	Sugeng Erwanto, S.Pd.	Almarhum
3.	2001-2002	Drs. KH. Yusuf Muhammad, LML	Almarhum
4.	2002-2015	Drs. Su'ud Siraj, S.Pd.	Almarhum
5.	2015 – sekarang	H. Moh. Thohari, S.Sos.I	

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Darus Sholah

Alamat Sekolah : Jl. Moh. Yamin 25 Tegal Besar Kaliwates Jember

NSM : 312 350 772 572

No. Telp : *Flexi* (0331) 7722040

Website : *http://www.madarussholah.com*

e-mail : *aliyahdarussholah@yahoo.com*

aliyahdarussholah@gmail.com

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH

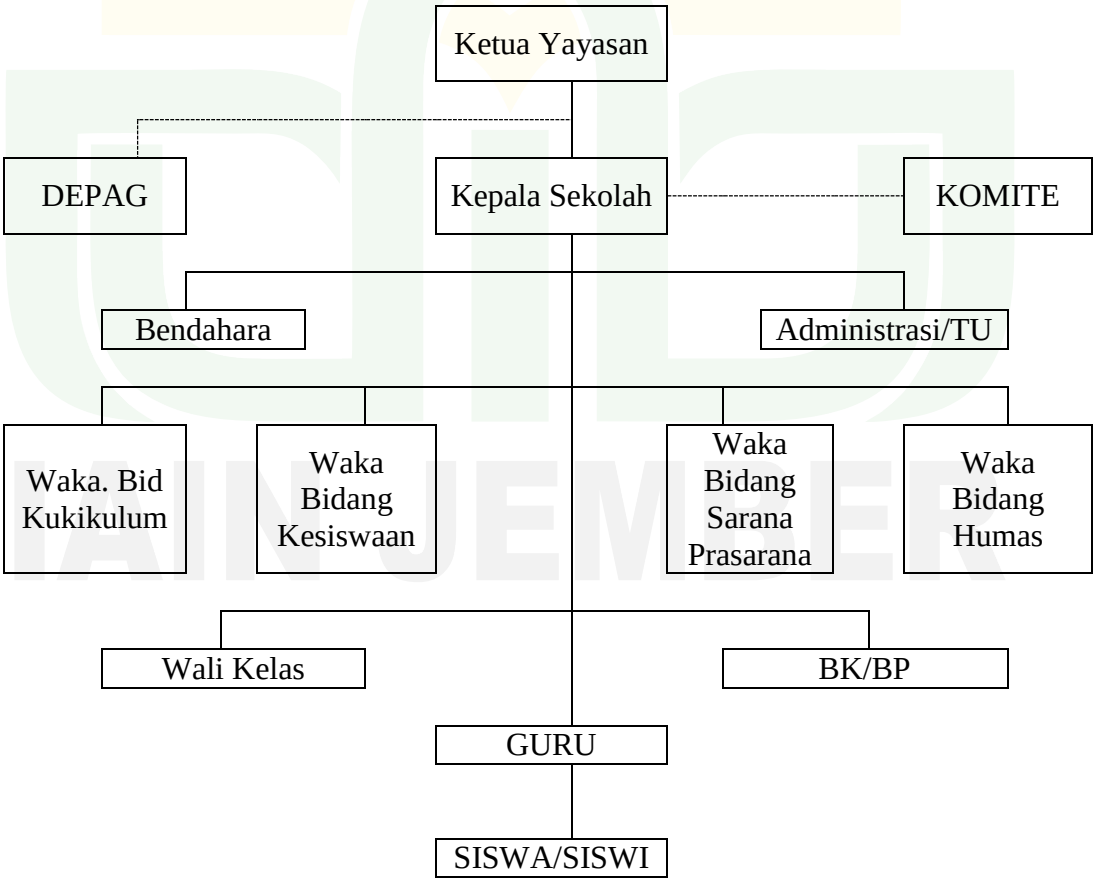

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ketua Yayasan	: Nyai. Hj. Rasyidah Yusuf, S.HI
Kepala Sekolah	: H. Moh Thohari,S.Sos.I
Waka Bidang Kurikulum	: Nur Chotimah, S.AG
Waka Bidang Kesiswaan	: Anis Azizah, S.Pd
Waka Bidang Sarana Prasarana	: M. Kholili, S.Pd.I
Waka Bidang Humas	: Drs. H.Hawari Hamim,M.Pd
Bendahara	: Misbahuddin, S.Pd
Sektretaris Sekolah/Ka.TU	: Illia Hasanah, S.Pd
Staf TU	: M Hanif Lutfi, S.HI
	Syafi'ul Anam, S.Hi
Ka. Lab. IPA	: Arif Zainuloh Sahroni, S.Pd.
Ka. Lab. Komputer	: Imam Sujarwadi
BP	: Dra. Zahro

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data melalui skala, peneliti menentukan responden menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengambilan sampel teknik *purposive sampling* yaitu cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti. Adapun yang menjadi responden berjumlah 85 siswa. Berikut nama-nama responden yang menjadi sampel :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.2
Daftar Nama Responden

NO	NAMA	KELAS	KETERANGAN
1	*2*	*3*	*4*
1	A. Dzaki Naufal	X	L
2	Abdul Ghoni Achyar	X	L
3	M.Thoyyib Habibi	X	L
4	David Prasetyo P.	X	L
5	Rizal Maulana	X	L
6	Muhammad Arjun	X	L
7	Fuad Nidhomul Fiqhi	X	L
8	Intan Dwi M.	X	P
19	Irvan Nahrowi	X	L
10	Moh. Rahmatul Lil Alamin	X	L
11	Amirul Khusna	X	L
12	Deris Sadid Assyakur	X	L
13	M. Arsyad	X	L
14	M. Dahlan Faqih	X	L
15	Miftakusaadah	X	P
16	Muhammad Habibil Mubarok	X	L
17	Muhammad Irwan Fikry	X	L
18	Nando Agus Wardana	X	L
19	Niken Ramadanti	X	P
20	Nurul Khairiah	X	P
21	Zainul Khofi Jauhari	X	L
22	Ahmad Albani	X	L
23	Ahmad Budi Fiki Martin	X	L
24	Siti Lailatul Maghfiroh	X	P
25	Sufa Robiatul Adawiyah	X	P
26	Sulistiya Ningsih	XI	P
27	Umi Hanik	XI	P
28	Zuhal Fahril Akbar	XI	L
29	A. Maimun	XI	L
30	Achmad Rofiki	XI	L
31	Idris Aroqi	XI	L
33	Imam Pujolaksono	XI	L
34	Moh Ishom Ulin Nuha	XI	L
35	Desi Permatasari	XI	P
36	Indra Purnama Hadi	XI	L

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	2	3	4
37	Feri Andreawan	XI	L
38	Gebby Aulia Handayani	XI	P
39	Hasan Z. A. Al Muhdor	XI	L
40	Jergian Jodi	XI	L
41	M. Qomarudin Yusuf	XI	L
42	M. Syamsul Arifin	XI	L
43	M.Thoyyib Habibi	XI	L
44	Masruroh Agustin .P	XI	P
45	Maulida Yuliana	XI	P
46	Miftahul Ulum	XI	P
47	Muhammad Imron Hamzah	XI	L
48	Noning Febriana	XI	P
49	Nuril Apriliana	XI	P
50	Siti Fatimatus Zahro	XI	P
51	Vicki Fatimatus Zahro	XI	P
52	Riska Umi Umayah	XI	P
53	Ridwanus Shofyan	XI	L
54	Nadilla Dhea Miranda	XI	L
55	Isnaini Abdi Ima Hr	XII	P
56	Hofiyah	XII	P
57	Lukman Hakim	XII	L
58	Rike Riskiyatur Rohmah	XII	P
59	Mighdad Zakin	XII	L
60	Putri Wulandari	XII	P
61	Ahmad Syauqi	XII	L
62	Alhida Nur Azizah	XII	P
63	Anas Rizal Fahrozi	XII	P
64	Ainur Ridla Thaifuri	XII	L
65	Alfa Maisyarotul Islam	XII	P
66	Alfian Ghofur	XII	L
67	Ainun Nadhifah	XII	L
68	Iradatul Bayyinah	XII	L
69	Juhairiyah	XII	P
70	M. Bahrudin Rosyadi	XII	L
71	M. Ervan Busthomi	XII	L
72	M. Thufal Rizki Ramadhon	XII	L
73	Moh. Zain Fawaid	XII	L
74	Muhammad Amin	XII	L

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*	*4*
75	M. Edi Riski Setiawan	XII	L
76	M. Fadlil Rohman	XII	L
77	Moh. Hanif Aunil Barr	XII	L
78	Taref Muhammad	XII	L
79	Yusuf Ramadhan	XII	L
80	Ach. Nur Hadi Setiawan	XII	L
81	Farhan Malik Ardiansyah	XII	L
82	Abie Muhammad Krisna Yofantara	XI	L
83	Achmad Royyan Reza	XI	L
84	Ahmad Fathoni Nur Haq	XI	L
85	Alfa Risky Firman Bahtiar	XI	L

Sumber data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Untuk memperoleh data tentang Pengaruh Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling terhadap Tingkah Laku siswa, maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala yang diisi oleh 85 siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember, dengan jumlah skala 32 item pernyataan.

Sebelum menyajikan data hasil skala, terlebih dahulu akan dikemukakan ketentuan-ketentuannya sebagai berikut:

1. Jumlah pernyataan dalam skala berjumlah 32 item, yang terdiri dari:
   a) Pernyataan tentang Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling berjumlah 8 item.
   b) Pernyataan tentang Tingkah Laku Siswa di Sekolah berjumlah 13 item.
   c) Pernyataan tentang Tingkah Laku Siswa di Rumah berjumlah 11 item

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Skoring Data

Skoring data adalah penghitungan skor yang diperoleh dari setiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut. Semua pernyataan berupa pernyataan *favorable* yang masing-masing item pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu SS, S, TS dan STS, dengan bobot skor penilaian sebagai berikut:

a) Untuk jawaban "Sangat Setuju (SS)" memiliki nilai 4
b) Untuk jawaban "Setuju (S)" memiliki nilai 3
c) Untuk jawaban "Tidak Setuju (TS)" memiliki nilai 2
d) Untuk jawaban "Sangat Tidak Setuju (STS)" memiliki nilai 1

3. Kategori

Skala Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling terhadap Tingkah Laku Siswa, dalam penelitian ini meliputi beberapa aspek yaitu Tingkah Laku Siswa di Sekolah, dan Tingkah Laku Siswa di Rumah. Aspek-aspek ini dijabarkan dalam bentuk butir *favorable* berdasarkan skala likert yang telah dimodifikasi oleh peneliti sendiri dengan menghilangkan alternatif jawaban Netral (N) sehingga hanya ada empat alternative jawaban.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.3
Sebaran butir skala Penggunaan Pendekatan metode*Directive* dalam Bimbingan Konseling terhadap Tingkah Laku Siswa

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item	Total Item
1. Pendekatan *Directive* dalam Bimbingan Konseling		a) Pendekatan teori trait-factor conseling (Kepribadian)	1, 2	8
		b) Pendekatan teori konseling behavioristic (Tingkah Laku)	3, 4	
		c) Pendekatan teori rational emotive therapy (Emosi)	5, 6, 7 , 8	
2. Tingkah Laku siswa	1. Tingkah Laku Siswa di Sekolah	a) Tingkah Laku siswa terhadap guru	9, 10, 15, 16, 17	13
		b) Tingkah Laku siswa terhadap peraturan sekolah	11, 12, 13, 14, 18, 19	
		c) Tingkah Laku siswa terhadap sesama teman/ murid	20, 21	
	2. Tingkah Laku Siswa di Rumah	a) Tingkah Laku siswa terhadap orang tua	22, 24, 25, 26, 28, 29	11
		b) Tingkah Laku siswa terhadap saudara	23, 27	
		c) Tingkah Laku siswa terhadap masyarakat	30, 31, 32	
Jumlah item				**32**

(*Data pernyataan berdasarkan pada lampiran*)

Keterangan: Angka yang bercetak tebal merupakan pernyataan yang dianggap gugur

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Tabulasi Data

Setelah menentukan kategori, selanjutnya data akan dimasukkan dalam tabel persiapan dan tabel kerja. Untuk lebih jelasnya akan disajikan data hasil skala Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konselingyang telah di rekapitulasi tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Rekapitulasi skor Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling Terhadap Tingkah Laku Siswa

No. Responden	Y_{total}	X
1	*2*	*3*
1	66	22
2	79	22
3	81	16
4	79	16
5	85	21
6	85	24
7	77	21
8	80	21
9	85	19
10	79	25
11	71	18
12	79	**15**
13	90	20
14	84	19
15	67	17
16	**94**	21
17	56	16
18	62	25
19	40	16
20	49	18
21	54	23
22	77	18
23	53	16
24	65	16

No. Responden	Y_1	Y_2
1	*2*	*3*
1	33	33
2	43	36
3	42	39
4	38	41
5	46	39
6	45	40
7	42	35
8	42	38
9	45	40
10	41	38
11	40	31
12	43	36
13	49	41
14	46	38
15	33	34
16	50	44
17	26	30
18	35	27
19	24	16
20	27	22
21	32	22
22	39	38
23	26	27
24	26	39

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*
25	49	16
26	42	16
27	53	16
28	89	20
29	53	16
30	54	18
31	52	16
32	**40**	16
33	52	17
34	76	24
35	86	24
36	88	21
37	78	21
38	86	21
39	72	24
40	86	23
41	72	22
42	75	24
43	74	24
44	74	23
45	72	23
46	66	20
47	86	25
48	86	21
49	80	23
50	82	22
51	75	24
52	70	23
53	84	23
54	70	22
55	82	21
56	70	24
57	78	22
58	83	25
59	76	25
60	88	23
61	86	24
62	83	21

1	*2*	*3*
25	27	22
26	26	16
27	26	27
28	50	39
29	29	24
30	31	23
31	26	26
32	**24**	**16**
33	28	24
34	39	37
35	47	39
36	48	40
37	40	38
38	46	40
39	38	34
40	46	40
41	39	33
42	40	35
43	37	37
44	39	35
45	39	33
46	32	34
47	46	40
48	46	40
49	41	39
50	41	41
51	40	35
52	38	32
53	44	40
54	39	31
55	43	39
56	39	31
57	43	35
58	45	38
59	41	35
60	44	**44**
61	49	37
62	46	37

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1	*2*	*3*
63	73	22
64	73	23
65	75	22
66	79	21
67	79	23
68	86	22
69	74	20
70	71	23
71	72	22
72	79	22
73	81	25
74	80	23
75	72	21
76	80	20
77	78	21
78	64	21
79	76	24
80	84	**32**
81	79	22
82	83	25
83	72	23
84	73	23
85	76	20

1	*2*	*3*
63	39	34
64	40	33
65	41	34
66	45	34
67	43	36
68	**52**	34
69	39	35
70	37	34
71	38	34
72	43	36
73	44	37
74	42	38
75	40	32
76	45	35
77	39	39
78	34	30
79	41	35
80	45	39
81	46	33
82	45	38
83	39	33
84	36	37
85	41	35

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. *Descriptive Statistic*

Statistik Deskriptif adalah suatu cara untuk mendeskripsikan secara keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasikan data sesuai kebutuhan pengguna (Nugroho, 2011: 17). Statisktik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran/ deskripsi dari data yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi (Latan dan Selva, 2013: 27).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.5
Deskripsi Statistik Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling terhadap Tingkah Laku siswa

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Skor		Mean	Sd.	Skor		Mean	Sd.
	Min	Max			Min	Max		
Pendekatan metode *directive*	8	32	20	4	15	32	21,15	3,100
Tingkah laku siswa	24	96	60	12	40	94	73,69	12,165
Tingkah laku siswa di sekolah	13	52	32,5	6,5	24	52	39,40	6,811
Tingkah laku siswa di rumah	11	44	27,5	5,5	16	44	34,29	6,045

2. Uji Reliabilitas dan Validitas

a. Reliabilitas Skala Penelitian

Reliabel berarti dapat dipercaya. Realibilitas berarti dapat dipercayanya sesuatu. Tes yang reliabel berarti bahwa tes itu dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan dapat dipercayanya apabila hasil yang dicapai oleh tesitu konstan atau tetap. Tidak menunjukkan perubahan-perubahan yang berarti (Mulyadi, 2010: 42-43).

Reliabiltas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengukur. Reliabilitas instrumen yang semakin tinggi menunjukkan hasil ukur yang didapat semakin terpercaya (reliabel). Semakin reliabel suatu instrumen, membuat instrumen tersebut akan mendapatkan hasil yang sama, bila digunakan beberapa kali mengukur pada obyek yang sama.

Uji Realibilitas menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi kuesioner dalam mengukur variabel (Latan dan Selva,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2013: 46). Metode pengukuran reliabilitas yang sering digunakan adalah uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Koefisien *Cronbach Alpha* menunjukkan sejauh mana kekonsistenan responden dalam menjawab instrumen yang dinilai (Nugroho, 2011: 28).

Pengukuran reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach* akan menghasilkan nilai *Alpha* dalam skala 0-1, yang dapat dikelompokkan dalam lima kelas. Nilai masing-masing kelas dan tingkat reliabilitasnya seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Reliabilitas Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas skala penelitian selengkapnya dapat diperiksa pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas Skala Penggunaan Pendekatan Metode Directivedalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa

Pengaruh variabel	Koefisien Alpha (Cα)	Keterangan
Pendekatan metode *directive*	0.894	Sangat Reliabel
Tingkah laku siswa	0.835	Sangat Reliabel
Tingkah laku siswa di sekolah	0.774	Reliabel
Tingkah laku siswa di rumah	0.581	Cukup Reliabel

b. Validitas Butir

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya di ukur (Mulyasa, 2009: 50). Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Suatu alat evaluasi (tes) dikatakan mempunyai validitasyang tinggi (disebut valid) jika alat evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat dengan maksud dikenakannya tes tersebut (Mulyadi, 2010: 36).

Validitas menunjukkan kemampuan alat ukur/ instrumen penelitian dalam mengukur suatu hal yang hendak didapatkan dari penggunaan instrumen tersebut (Nugroho, 2011: 23). Untuk menentukan valid atau tidaknya variabel, selanjutnya dicari nilai r_{tabel}pada tabel r. Nilai r_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan persamaan:

r_{tabel} = Jumlah responden (N) – 2 = 85-2 = 83

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada uji validitas, variabel dinyatakan valid, bila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan demikian semua variabel dinyatakan valid, karena masing-masing variabel yang diuji memiliki koefisien pengaruh (r_{hitung}) lebih besar r_{tabel} (0.213) pada taraf signifikan 5%. Yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Koefisien Validitas	Keterangan
Pendekatan metode *directive*	0,236 – 0,555	Valid
Tingkah laku siswa	0,236 – 0,555	Valid
Tingkah laku siswa di sekolah	0,308 – 0,512	Valid
Tingkah laku siswa di rumah	0,252 – 0,368	Valid

3. Uji Normalitas

Data statistik yang didapat dari pengumpulan data (sampel), akan dapat digunakan untuk menduga populasinya. Apabila populasi memiliki pendekatan terhadap suatu model distribusi tertentu, maka data yang mewakili suatu populasi bila diuji dalam derajat keyakinan tertentu, model distribusi dan frekuensi data akan menunjukkan kesesuaian dengan suatu distribusi dan frekuensi teoritis tertentu (Nugroho, 2011:33)

Konsep dasar uji normalitas menggunakan metode kolmogorof-Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi yang dipilih. Uji kolmogorof-Smirnov beranggapan bahwa distribusi variabel yang diuji bersifat *continue* dan pengambilan sampel dilakukan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

secara acak sederhana. Uji kolmogorof-Smirnov dapat diterapkan pada dua keadaan, yaitu:

a. Menguji apakah suatu sampel mengikuti suatu bentuk distribusi populasi teoritis
b. Menguji apakah dua buah sampel berasal dari dua populasi yang identik (Nugroho, 2011:33).

Berikut akan diuraikan rangkuman hasil penelitian dari variabel-variabel untuk mengetahui normalitas data melalui program SPSS.

Tabel 3.9
Data Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	K-Z Test	D_{hitung}	Status
1	Pendekatan metode *directive*	1.500	0.022	Tidak Normal
2	Tingkah laku siswa	1.496	0.023	Tidak Normal
3	Tingkah laku siswa di sekolah	1.574	0.014	Tidak Normal
4	Tingkah laku siswa di rumah	1.659	0.008	Tidak Normal

Melihat hasil dari rangkuman SPSS, terlihat nilai signifikansi yang selanjutnya disebut dengan D_{hitung}. Sedangkan nilai D_{tabel} dapat dilihat pada tabel kolmogorof-Smirnov pada lampiran. Adapun dari tabel dapat diperoleh nilai D pada tingkat signifikansi 5% (0.05) dan jumlah sampel (N) 85 adalah sebesar 0.148

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{N}} = \frac{1,36}{\sqrt{85}} = 0.148$$

Karena nilai $D_{hitung} < D_{tabel}$ dengan demikian dinyatakan bahwa data berasal dari distribusi tidak normal.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Uji Lineiritas

Pengujian Linieritas Pengaruh Penggunaan Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling Terhadap Tingkah laku Siswa dilakukan dengan beberapa analisis varian. Hasil uji linieritas hubungan tersebut diperoleh:

a. Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konselingdengan Tingkah Laku Siswa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36.657 dengan P= 0.000, artinya pengaruh dinyatakan linier.
b. Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konselingdengan Tingkah Laku Siswa di sekolah diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36.692 dengan P= 0.000, artinya pengaruh dinyatakan linier.
c. Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling dengan Tingkah Laku Siswa di rumah diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20.551 dengan P = 0.000, artinya pengaruh dinyatakan linier.

Berikut ini akan diuraikan rangkuman hasil penelitian dari variabel-variabel untuk mengetahui linieritas data melalui program SPSS.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.10
Hasil Pengujian Linieritas Pengaruh

Pengaruh	JK	Df	MK	F	P	Ket.
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa	3509.750	1	3509.750	32.657	0.000	Linier
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa di sekolah	1194.445	1	1194.445	36.692	0.000	Linier
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa di rumah	609.221	1	609.221	20.551	0.000	Linier

5. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian pada hipotesis dalam penelitian ini, menguji 4 hipotesis yang akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis Kerja (Ha) Mayorpada penelitian ini berbunyi "Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Sedangkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hipotesis Nihil (H_0) Mayornya berbunyi "Tidak ada pengaruh negatif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien pengaruh r_{xy} sebesar 0.531 dengan sumbangan efektif (SE) = 0.274 atau sebesar 27.4% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Ha dinyatakan "diterima" dan H_0"ditolak".

b. Hasil Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis Kerja (Ha) Minor pertama pada penelitian ini berbunyi "Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswadi sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) Minornya berbunyi "Tidak ada pengaruh negatif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswadi sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien pengaruh r_{xy} sebesar 0.554 dengan sumbangan efektif (SE) = 0.298 atau sebesar 29.8% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Ha dinyatakan "diterima" dan H_0"ditolak".

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis Kerja (Ha) Minor kedua pada penelitian ini berbunyi "Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswadi rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Sedangkan Hipotesis Nihil (H_0) Minornya berbunyi "Tidak ada pengaruh negatif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswadi rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016". Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi diperoleh koefisien pengaruh r_{xy} sebesar 0.445 dengan sumbangan efektif (SE)=0.189 atau sebesar 18.9% ($P < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka Ha dinyatakan "diterima" dan H_0"ditolak".

Berikut ini akan diuraikan rangkuman hasil penelitian dari variabel-variabel untuk mengetahui signifikansi data melalui program SPSS.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.11
Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengaruh Variabel	R	R^2Adj	SE	P	Kesimpulan
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa	0.531	0.274	27.4%	0.000	Signifikan
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa di sekolah	0.554	0.298	29.8%	0.000	Signifikan
Penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap Tingkah laku siswa di rumah	0.445	0.189	18.9%	0.000	Signifikan

D. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan hasil data analisis dan pengujian hipotesis diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3.12
Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,00	Sangat kuat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hasil penelitian akan diuraikan pada hasil akumulasi data sebagai berikut:

Tabel 3.13
Akumulasi Data Hasil Analisis

No	Hipotesis	F_{hitung} dan F_{tabel}	Keterangan	Signifikansi
1	Mayor	32.657 > 3,96	Ada Pengaruh	Sangat kuat
2	Minor Pertama	36.692 > 3,96	Ada Pengaruh	Sangat kuat
3	Minor kedua	20.551 > 3,96	Ada Pengaruh	Sangat kuat

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mayor dan minor diatas, maka hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hipotesis Mayor

Hasil dari analisis tentang pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris/ F_{hitung} lebih besar dari harga kritiknya/ F_{tabel} (32.657 > 3,96), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Dari hasil perhitungan regresi variabel X dan Y didapatkan konstanta (α) adalah 29.581 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 2.085. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah Y = 29.581 + 2.085X . Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis pengaruh variabel X terhadap Y. Dari hasil pengaruh menggunakan SPSS didapatkan koefisien pengaruh 0,531 dengan melihat tabel koefisien pengaruh pada lampiran dapat dinyatakan bahwa kedua variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y

Kemudian untuk membuktikan pengaruh antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 32.657 selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = N – k – 1 = 85-1-1 = 83 dengan pengaruh di uji pada tingkat signifikansi 5% adalah 3,96. Karena didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswadi Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

2. Hipotesis Minor Pertama

Hasil dari analisis tentang pengaruh antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tingkah laku siswa disekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris/ F_{hitung} lebih besar dari harga kritiknya/ F_{tabel} (36.692 > 3,96), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Dari hasil perhitungan regresi variabel X dan Y didapatkan konstanta (α) adalah 13.666 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 1.217. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah Y = 13.666 + 1.217X . Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis pengaruh variabel X terhadap Y. Dari hasil pengaruh menggunakan SPSS didapatkan koefisien pengaruh 0.554 dengan melihat tabel koefisien pengaruh pada lampiran dapat dinyatakan bahwa kedua variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y

Kemudian untuk membuktikan pengaruh antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 36.692 selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = N – k – 1 = 85-1-1 = 83 dengan pengaruh di uji pada tingkat signifikansi 5% adalah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3,96. Karena didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

3. Hipotesis Minor kedua

Hasil dari analisis tentang pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa nilai regresi empiris/ F_{hitung} lebih besar dari harga kritiknya/ F_{tabel} (20.551 > 3,96), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Dari hasil perhitungan regresi variabel X dan Y didapatkan konstanta (α) adalah 15.915 dan koefisien regresi (b) variabel Y adalah 0.869. Dengan demikian, dari perhitungan dapat ditentukan persamaan regresinya adalah Y = 15.915 + 0.869X . Persamaan ini dapat juga disebut model regresi untuk memprediksikan variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas sebagai prediktornya.

Melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan analisis pengaruh variabel X terhadap Y. Dari hasil pengaruh menggunakan SPSS didapatkan koefisien pengaruh 0.445 dengan melihat

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tabel koefisien pengaruh pada lampiran dapat dinyatakan bahwa kedua variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y

Kemudian untuk membuktikan pengaruh antara kedua variabel signifikan atau dapat digunakan menduga pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada populasi, maka dilakukan uji hipotesis, dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} sebagai pengujinya. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, didapatkan nilai F_{hitung} adalah 20.551 selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi tertentu. Dk pembilang = k dan Dk penyebut = N – k – 1 = 85-1-1 = 83 dengan pengaruh di uji pada tingkat signifikansi 5% adalah 3,96. Karena didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dinyatakan ada pengaruh yang signifikan variabel X terhadap variabel Y.

Kesimpulan dari hasil analisis menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Kesimpulan Umum

Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/ 2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.531 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 32.657>3,96.

2. Kesimpulan Khusus

a. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode *directive* dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di sekolah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.554 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 36.692 > 3,96.

b. Kesimpulan dari hasil analisa menunjukkan bahwa Ada pengaruh positif antara penggunaan pendekatan metode directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di rumah di Madrasah Aliyah Darus Sholah tahun pelajaran 2015/2016. Dengan r_{xy} sebesar 0.445 pada taraf signifikasi 5% sebesar 3.96 maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 20.551 > 3,96.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. SARAN

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran, tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Saran tersebut sebagaimana yang tertulis dibawah ini:

1. **Bagi Kepala Sekolah**

   Dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar peserta didik, hendaknya selalu mengarahkan dan membina para guru untuk bisa lebih dekat dengan siswa, agar tujuan pembelajaran dapat terarah dan tercapai secara efektif dan efisien.

2. **Bagi Guru**

   Guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung bagi anak didik. Guru juga merupakan seseorang yang mempunyai tugas membimbing, mendidik dan melatih anak untuk mengembangkan bakat dan minat yang ada pada diri anak masing-masing. Saran bagi guru disini adalah guru harus mampu untuk mendidik dan mengarahkan tingkah laku siswa dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan peserta didik.

3. **Bagi Lembaga Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember**

   Sekolah merupakan tempat tinggal kedua setelah rumah. Anak didik banyak menghabiskan waktu sehari-harinya disekolah. Sekolah adalah tempat yang dianggap efektif untuk mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, sekolah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diharapkan untuk terus memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan yang menunjang keberhasilan pembelajaran peserta didik. Dapat dijadikan masukan baru sebagai bahan bimbingan bagi semua pihak yang terlibat dalam usaha meningkatkan pendekatan guru untuk melakukan sebuah inovasi pembelajaran guna membimbing tingkah laku siswa.

4. **Bagi Lembaga IAIN Jember**

   Diharapkan untuk terus memberikan kontribusinya terutama dalam hal penyelesaian dan pengembangan penelitian, hal ini sebagai refrensi atau literatur dalam menunjang keberhasilan sebuah penelitian ilmiah.

5. **Bagi peneliti selanjutnya**

   Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penulisan karya tulis ilmiah, baik secara teori maupun praktek. Dengan demikian, peneliti selanjutnya bisa menerepkan pendekatan *directive* ini dalam proses pembelajaran juga dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bimo, Walgito. 2004. *Bimbingan Dan Konseling (Studi Dan Karier)*. Yogyakarta: CV. ANDI.

Depdikbud.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Sinar Harapan.

Djamarah, SyaifulBahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik dalam Interaksi Edukaif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hartono, dkk. 2012. *Psikologi Konseling.* Surabaya : Kencana Prenada Media Group.

Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan.* Jember : Pustaka Pelajar.

Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif - Kualitatif*. Malang: UIN-Maliki Press.

Kementrian Agama. 2014. *Al-Fatah.* Bandung : CV Mikraj Khasanah Ilmu.

Latan, Hengki dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate (Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0).* Bandung: Alfabeta.

Mansyur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka

Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mashudi, Farid. 2013. *Psikologi Konseling.* Yogyakarta :IRCiSoD.

Mukaffan. 2012. Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah. Jember: STAIN Jember Press.

Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Disekolah)*. Malang: UIN-Maliki Press.

Mulyasa. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, Dan Interpretasi Hasil Tes.* Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Nugroho.2011. *Olah data dengan SPSS*. Yogyakarta: Skripta Media Creative. Pelajar.

Prasetyo, Bambang. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Salamullah, Alaika. 2003. *Menyempurnakan Akhlak*. Yogyakarta: Cahaya Hikmah.

Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sofyan. 2011. *Konseling Individual, Teori Dan Praktek*. Bandung: ALFABETA.

STAIN Jember. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press.

Subana. 2000. *StatistikPendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integensi).* Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA.

UU Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). 2011. Jakarta: Sinar Grafika.

Winkel, dkk. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan.* Yogyakarta : MEDIA ABADI.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kolmogorov-Smirnov Table

n/α	0.01	0.05	0.1	0.15	0.2
1	0.995	0.975	0.950	0.925	0.900
2	0.929	0.842	0.776	0.726	0.684
3	0.828	0.708	0.642	0.597	0.565
4	0.733	0.624	0.564	0.525	0.494
5	0.669	0.565	0.510	0.474	0.446
6	0.618	0.521	0.470	0.436	0.410
7	0.577	0.486	0.438	0.405	0.381
8	0.543	0.457	0.411	0.381	0.358
9	0.514	0.432	0.388	0.360	0.339
10	0.490	0.410	0.368	0.342	0.322
11	0.468	0.391	0.352	0.326	0.307
12	0.450	0.375	0.338	0.313	0.295
13	0.433	0.361	0.325	0.302	0.284
14	0.418	0.349	0.314	0.292	0.274
15	0.404	0.338	0.304	0.283	0.266
16	0.392	0.328	0.295	0.274	0.258
17	0.381	0.318	0.286	0.266	0.250
18	0.371	0.309	0.278	0.259	0.244
19	0.363	0.301	0.272	0.252	0.237
20	0.356	0.294	0.264	0.246	0.231
25	0.320	0.270	0.240	0.220	0.210
30	0.290	0.240	0.220	0.200	0.190
35	0.270	0.230	0.210	0.190	0.180
40	0.250	0.210	0.190	0.180	0.170
45	0.240	0.200	0.180	0.170	0.160
50	0.230	0.190	0.170	0.160	0.150
OVER 50	$\frac{1.63}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.36}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.22}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.14}{\sqrt{n}}$	$\frac{1.07}{\sqrt{n}}$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IDENTITAS SISWA

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Skala ini terdiri dari 32 item pernyataan.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia sesuai tanggapan dan keadaan saudara/i yang sesungguhnya dengan memberi tanda silang (X) menurut ketentuan sebagai berikut :

SS **:** Jika **sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

S **:** Jika **setuju** dengan pernyataan tersebut

TS **:** Jika **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

STS **:** Jika **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

3. Bila saudara/i ingin mengganti jawaban, berilah lingkaran (O) pada jawaban yang lama dan silanglah (X) jawaban baru
4. Pastikan bahwa saudara/i telah menjawab pernyataan tersebut secara keseluruhan
5. Isilah identitas dan jawaban saudara/i pada lembar jawaban yang disediakan

Selamat Mengerjakan !

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	(X)				
1	Saya selalu mendapatkan bimbingan motivasi tentang kelebihan yang saya miliki	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
2	Saya selalu mendapat bimbingan saat saya melakukan pelanggaran dari guru BK	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
3	Saya selalu mendapatkan bimbingan dari guru BK tentang bertingkah laku baik kepada guru dan sesama teman	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
4	Saya selalu mendapatkan bimbingan dari guru BK tentang kedisiplinan di sekolah maupun di rumah	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
5	Saya selalu mendapatkan bimbingan motivasi tentang kesulitan belajar yang saya hadapi	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
6	Saya selalu mendapatkan bimbingan dari guru BK disaat saya mendapat masalah dengan teman	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
7	Saya selalu mendapatkan bimbingan dari guru BK disaat saya mengalami penurunan semangat belajar	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
8	Saya selalu mendapatkan bimbingan/ arahan dari guru BK disaat saya tidak mempunyai salah satu pelajaran	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
	(Y_1)				
9	Saya selalu menghormati guru disekolah	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
10	Saya selalu menaati peraturan yang diberikan guru	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
11	Saya selalu mentaati tata tertib yang ada	**SS**	**S**	**TS**	**STS**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	disekolah				
12	Saya tidak pernah terlambat masuk kelas	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
13	Saya selalu datang tepat waktu sebelum bel masuk sekolah	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
14	Saya selalu mengikuti pelajaran BK	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
15	Saya tidak pernah mengeluh terhadap tugas yang diberikan oleh guru	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
16	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
17	Saya tidak pernah melawan ketika guru saya marah kepada saya	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
18	Saya selalu berpakaian (berseragam) dengan rapi	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
19	Saya selalu mengikuti upacara bendera	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
20	Saya selalu bersikap baik kepada teman sekolah	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
21	Saya akan dengan senang hati membantu teman saya jika mendapatkan kesulitan	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
(Y_2)					
22	Saya selalu menghormati kedua orang tua	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
23	Saya selalu menghormati dan menghargai saudara	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
24	Saya selalu menaati perintah orang tua	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
25	Saya selalu menaati larangan yang diberikan orang tua	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
26	Saya selalu melaksakan apa yang orang tua	**SS**	**S**	**TS**	**STS**

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	perintahkan				
27	Saya selalu menjaga hubungan baik dengan saudara	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
28	Saya selalu menjalankan sholat dengan tepat waktu	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
29	Saya mempunyai hubungan yang baik dengan orang tua	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
30	Saya menghargai dan menghormati orang lain	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
31	Saya suka mengikuti kegiatan gotong royong yang ada di lingkungan saya	**SS**	**S**	**TS**	**STS**
32	Saya mematuhi peraturan-peraturan di lingkungan saya	**SS**	**S**	**TS**	**STS**

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Skor Hasil Skala Pendekatan *Directive* dalam Bimbingan Konseling

No.	No. Butir																																Σ
Rsp.	*1*	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*	*10*	*11*	*12*	*13*	*14*	*15*	*16*	*17*	*18*	*19*	*20*	*21*	*22*	*23*	*24*	*25*	*26*	*27*	*28*	*29*	*30*	*31*	*32*	
1	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	88
2	1	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	101
3	2	2	3	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	97
4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	95
5	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	106
6	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	109
7	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	98
8	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	101
9	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	104
10	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	104
11	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	89
12	2	3	2	2	3	1	1	1	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	94
13	3	2	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	110
14	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	103
15	3	2	2	3	1	1	2	3	4	4	3	3	2	2	3	2	1	4	2	1	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	84
16	2	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	72
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	87
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	56
20	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	67
21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
22	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	95
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	69
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	81
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	58
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	1	2	69
28	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	109
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	69
30	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	2	2	2	68
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	56
33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	69
34	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	100
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	110
36	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	109

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Σ
37	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	99
38	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	107
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	96
40	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	109
41	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	94
42	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	99
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	98
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	97
45	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	95
46	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	86
47	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	111
48	1	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	107
49	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	103
50	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104
51	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99
52	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	93
53	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	107
54	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92
55	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	103
56	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	94
57	3	3	3	1	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	100
58	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	108
59	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	101
60	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
61	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	110
62	4	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	104
63	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	3	95
64	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	96
65	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	97
66	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	100
67	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	102
68	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	108
69	1	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	94
70	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	94
71	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
72	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	101
73	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	106

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Σ
74	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	103
75	4	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	1	4	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	93
76	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	100
77	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	99
78	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	85
79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	100
80	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	116
81	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	101
82	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	108
83	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	3	2	95
84	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	96
85	1	2	3	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	4	2	3	4	4	96

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Denah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

Jl. Moh Yamin 25 Tegal Besar Jember

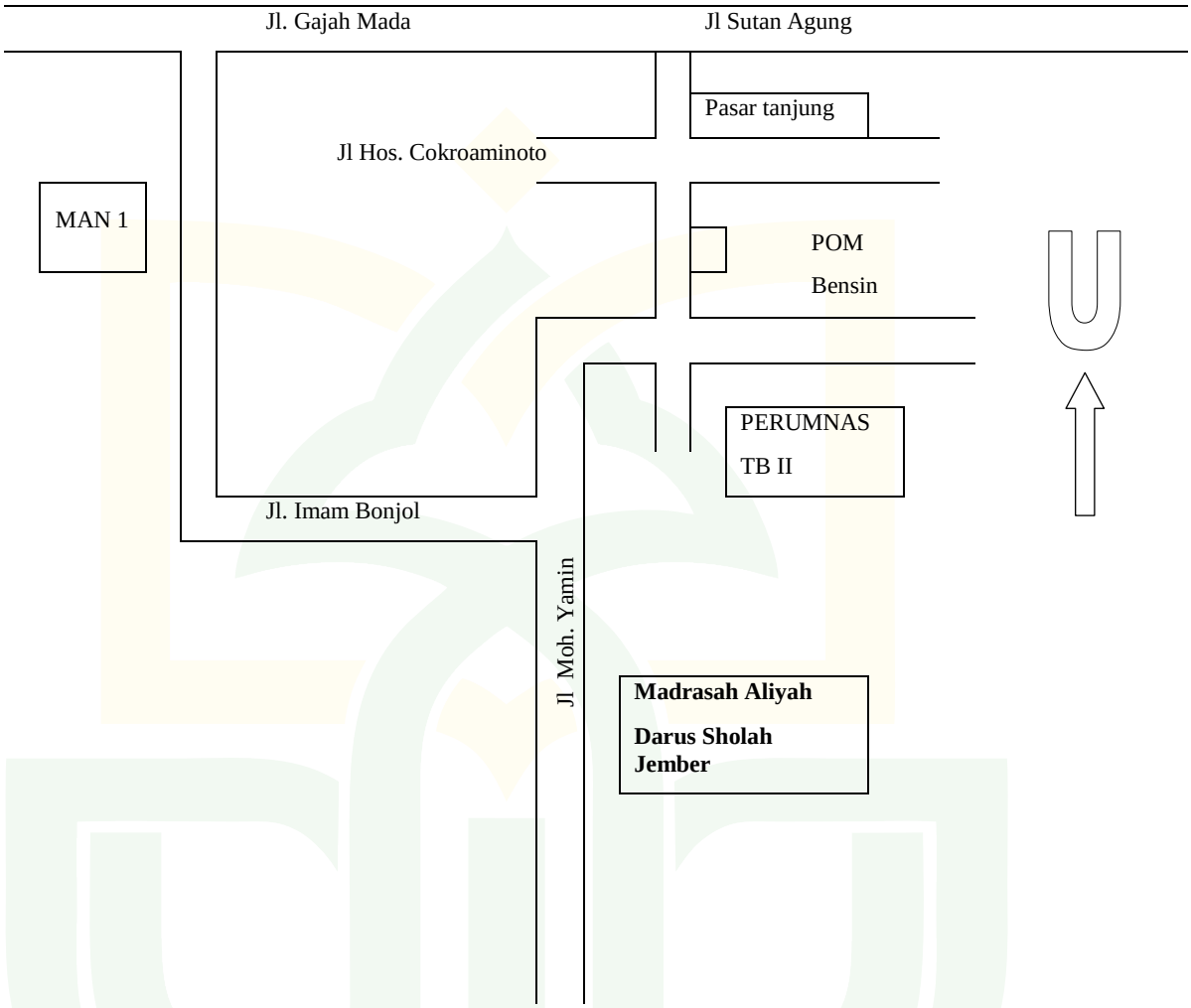

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

VISI DAN MISI

Madrasah Aliyah Darus Sholah JEMBER

VISI :

Beriman, Berilmu, Berakhlaq Mulia dan Beramal Sholih.

MISI :

1. Menanamkan pemahaman ajaran islam secara kaaffah
2. Optimalisasi pembelajaran dan bimbingan dalam rangka pengembangan potensi Akademik dan Non Akademik
3. Menumbuh kembangkan minat dan bakat secara optimal melalui proses pembelajaran terprogram dan terpadu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 1, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 Kode Pos : 68136
Website : http//iain-jember.ac.id email : iainjember@gmail.com
tarbiyah.iainjember@gmail.com

Jember, 20 Maret 2015

Nomor : In.jbr/F.T/PP.009/SP/ /2015
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMPN 6 Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami mohon dengan hormat agar mahasiswa yang tersebut dalam pernyataan berikut ini:

Nama : Mar'ah Nailul Faroh
NIM : 084 111 117
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

dalam rangka penyelesaian/ penyusunan skripsi, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/ riset selama ±3 bulan di SMPN 6 Jember. Penelitian yang akan dilakukan mengenai :

"Pengaruh Strategi Pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMPN 6 Jember Tahun Pelajaran 2014/ 2015".

Demikian, atas perkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan

Khoirul Faizin, M. Ag.
NIP. 19710612 200604 1 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH DARUS SHOLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	7 September 2015	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	14 September 2015	Dokumentasi lokasi penelitian	
3	21 September 2015	Dokumentasi objek penelitian	
4	06 Oktober 2015	Interview dengan Guru BK	
5	06 Oktober 2015	Penyebaran Skala Penelitian (Kelas X)	
6	07 Oktober 2015	Penyebaran Skala Penelitian (Kelas XI)	
7	09 Oktober 2015	Penyebaran Skala Penelitian (Kelas XII)	
8	13 Oktober 2015	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 13 Oktober 2015
Mengetahui
Kepala Sekolah MA Darus Sholah Jember

H. Moh. Thohari, S.Sos.I

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DOKUMENTASI

Kegiatan Pengisian Angket Penelitian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama : FANI IDA AROIDA

NIM : 084 111 121

Tempat, tanggal lahir : Jember, 08 Maret 1993

Alamat : Perum.Pondok Bedadung Indah Blok R 11, Jember

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI

Riwayat Pendidikan :

1. Sekolah Dasar Negeri Kepatihan XIV Jember
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakusari
4. Institut Agama Islam Negeri Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa madrasah aliyah darus sholah kecamatan kaliwates kabupaten jember tahun pelajaran 2015/2016	a. Pendekatan directive dalam BK	1) Pendekatan directive dalam BK	a) Pendekatan Teori trait-factor conseling b) Pendekatan Teori konseling behavioristik c) Pendekatan Teori rational emotive therapy	1. Responden • 85 siswa MA Darus sholah 2. – informan - Guru BK - Siswa 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Penentuan populasi dan sample stratified proposional random sampling 2. Metode pengumpulan data - Observasi - Skala - Interview - Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan *Analisis Regresi Linier Sederhana :* $\hat{Y} = a + bX$	1. Pokok Masalah a. Adakah Pengaruh pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa di Madrasah Aliyah Darus Sholah Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016 2. Sub Pokok Masalah a. Adakah pengaruh yang signifikan pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa pada saat disekolah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2015/2016? b. Adakah pengaruh yang signifikan pendekatan directive dalam bimbingan konseling terhadap tingkah laku siswa pada saat dirumah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember tahun pelajaran 2015/2016?
	b. Tingkah laku siswa	1) Tingkah laku siswa disekolah	a) Tingkah laku siswa terhadap guru b) Tingkah laku siswa terhadap peraturan sekolah c) Tingkah laku siswa terhadap sesama murid			
		2) Tingkah laku siswa dirumah	a) Tingkah laku siswa terhadap orang tua b) Tingkah laku siswa terhadap saudara c) Tingkah laku siswa terhadap masyarakat			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

Keadaan lokasi atau letak geografis Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

B. PEDOMAN SKALA PENELITIAN

Data tentang Pendekatan Metode *Directive* dalam Bimbingan Konseling Terhadap Tingkah Laku Siswa

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
2. Denah Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Darus Sholah Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **FANI IDA AROIDA**
NIM	: 084 111 121
Prodi/ Fakultas	: PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Jember, 19 Oktober 2015
Saya yang menyatakan

FANI IDA AROIDA
NIM. 084 111 121

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)

df = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
http://junaidichaniago.wordpress.com

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id